

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu negara berasal dari dunia pendidikan. Pola pendidikan yang tepat akan membentuk SDM yang berkualitas sebagai generasi penerus bangsa. Serangkaian kegiatan pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Tujuan pendidikan nasional adalah menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan. Salah satu mata pelajaran yang memberikan kontribusi positif tercapainya masyarakat yang cerdas, bermartabat melalui sikap dan berfikir logis adalah Mata Pelajaran Matematika.

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang paling banyak mendapat perhatian cukup besar, baik dari masyarakat maupun dari pihak pemerintah. Bahkan matematika dijadikan salah satu tolak ukur kelulusan peserta didik melalui diujikannya matematika dalam ujian nasional (Tarigan, 2017: 2). Berbagai upaya telah dilakukan untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan, khususnya pendidikan matematika di Indonesia oleh berbagai pihak yang peduli dengan pendidikan matematika sekolah. Oleh karena itu, pemerintah berupaya bagaimana dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya pelajaran matematika sekolah.

Namun hasil yang dicapai belumlah menggembirakan bahkan terkadang mengecewakan karena hasil yang dicapai belum sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berbicara tentang pengajaran matematika di sekolah tidak dapat dilepaskan dari masalah yang terdapat didalamnya. Para guru umumnya menyadari bahwa pelajaran matematika bukanlah termasuk pelajaran yang mudah bagi kebanyakan peserta didik karena matematika sebagai suatu pelajaran yang sangat membosankan dan sulit karena matematika diajarkan dengan metode yang tidak menarik, guru menerangkan serta memberikan contoh dan peserta didik hanya mencatat sehingga tidak heran jika nilai pelajaran matematika yang diperoleh rendah dibanding dengan nilai pelajaran yang lain. Namun rendahnya nilai pelajaran matematika yang diperoleh peserta didik bukan hanya disebabkan oleh materi yang sulit, tetapi bisa juga disebabkan oleh proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Kecenderungan pembelajaran matematika saat ini adalah pembelajaran yang memusatkan pembelajaran peserta didik secara aktif. Tetapi kenyataan yang sering kita dapati di lapangan menunjukkan bahwa kecenderungan pembelajaran matematika yang dilakukan di sekolah khususnya di SMP/MTs masih berjalan secara konvensional. Banyak guru-guru matematika yang masih mendominasi dalam pembelajaran matematika sehingga aktivitas peserta didik cenderung kurang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru matematika kelas VIII MTs Muhammadiyah 1 Jepara diperoleh keterangan bahwa aktivitas dan prestasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika belum mencapai hasil optimal. Hal ini dapat diketahui dari nilai ulangan dua bab sebelumnya sebesar 47,5

rata – rata hasil dalam kategori rendah dengan jumlah peserta didik yang tuntas ada 3 siswa dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditetapkan yaitu 75. Pada materi operasi aljabar ditahun – tahun sebelumnya peserta didik kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan jika lebih dari dua suku serta jika terdapat soal cerita. Selain itu nilai karakter peserta didik sering kali terabaikan oleh guru, sehingga nilai karakter peserta didik tidak muncul dalam proses pembelajaran. Padahal dalam kurikulum KTSP juga memuat nilai – nilai karakter peserta didik. Dalam pembelajaran matematika, aktivitas belajar peserta didik masih rendah, peserta didik bertindak pasif dalam pembelajaran sehingga prestasi yang diharapkan tidak sesuai dengan kenyataannya.

Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan pengamatan di dalam kelas VII dengan hasil yang menunjukkan bahwa 1) model pembelajaran yang digunakan guru masih konvensional, 2) kurang melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga kurang mengena dalam diri peserta didik dan membuat materi yang telah dipelajari cepat lupa dan hilang dalam ingatan peserta didik sehingga hasil belajar rendah, 3) kurangnya nilai karakter peserta didik dalam proses pembelajaran, 4) siswa kesulitan menyelesaikan permasalahan terkait materi operasi aljabar.

Solusi dalam mengatasi permasalahan di atas, maka guru perlu mengupayakan suatu perbaikan dalam proses pembelajaran. Salah satu cara adalah dengan menggunakan model pembelajaran *RME* dengan pendekatan karakter dalam mengajarkan materi operasi aljabar.

Menurut Johar (2013: 1) bahwa pembelajaran realistik adalah salah satu upaya untuk mengembangkan kemampuan matematika dengan memanfaatkan masalah realistik yang mengedepankan pengembangan karakter peserta didik. Dengan penerapan model pembelajaran *RME* pada materi operasi aljabar akan membuat peserta didik terjun langsung dalam memahami materi operasi aljabar. Apalagi operasi aljabar merupakan materi yang berguna dalam kehidupan sehari – hari. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian model pembelajaran *RME*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Amrullah (2014) terkait peningkatan hasil belajar peserta didik melalui pendekatan realistik. Pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik Indonesia membuat peserta didik menjadi lebih aktif dengan diskusi kelompok sehingga meningkatkan kemampuan komunikasi matematik peserta didik.

Menurut Piaget (dalam Arsaythamby & Zubainur, 2014: 61) pendekatan realistik memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan pemahaman matematika peserta didik dengan memanipulasi objek dan symbol matematika ke dalam konteks dunia nyata.

Dalam penelitian tindakan kelas ini selain menerapkan *RME* juga pendekatan karakter. Dimana pendekatan karakter ini diharapkan memunculkan nilai – nilai karakter peserta didik. Kemampuan guru melaksanakan pembelajaran realistik perlu dikembangkan. Hal ini penting dilakukan untuk melatih guru melaksanakan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik serta membantu guru mengintegrasikan nilai – nilai karakter dalam pembelajaran matematika.

Karakter merupakan cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai – nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai – nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan maupun kebangsaan sehingga menjadi insan kamil.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuninghayah yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTsN Tulungagung Tahun Ajaran 2012 – 2013*”, menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran matematika realistik terhadap hasil belajar peserta didik dan pengaruhnya positif. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan t-test sebesar 5,4351 yang jauh lebih besar dari  $t_{table} = 1,671$  pada taraf signifikan 5%.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Operasi Aljabar Kelas VII MTs Muhammadiyah 1 Jepara*”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

(1) Strategi atau model pembelajaran yang diterapkan pendidik belum tepat digunakan dalam proses pembelajaran matematika di kelas konvensional,

- (2) Masih rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika,
- (3) Masih rendahnya nilai karakter peserta didik dalam pembelajaran matematika.

### 1.3 Rumusan Masalah

- (1) Bagaimana penerapan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* dengan pendekatan karakter untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Operasi Aljabar Kelas VII MTs Muhammadiyah 1 Jepara?
- (2) Apakah terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Operasi Aljabar melalui penerapan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* dengan pendekatan karakter pada peserta didik kelas VII MTs Muhammadiyah 1 Jepara?

### 1.4 Tujuan Penelitian

- (1) Untuk mengetahui dengan pendekatan karakter penerapan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* dengan pendekatan karakter pada materi Operasi Aljabar di Kelas VII MTs Muhammadiyah 1 Jepara,
- (2) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* dengan pendekatan karakter pada materi Operasi Aljabar di Kelas VII MTs Muhammadiyah 1 Jepara.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Apabila dalam penelitian ini ternyata penerapan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* dengan pendekatan karakter pada materi Operasi Aljabar terbukti terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik, maka manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah :



(1) Bagi Peserta Didik

- a. Dapat meningkatkan hasil belajar terhadap pelajaran matematika,
- b. Dapat memunculkan nilai karakter pada peserta didik
- c. Mempunyai pengaruh yang positif terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik,
- d. Dapat membuat peserta didik lebih berperan aktif dan lebih terampil dalam belajar serta dapat merangsang belajar matematika.

(2) Bagi Guru

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran matematika,
- b. Menambah inovasi dalam menerapkan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* dengan pendekatan karakter ,
- c. Meningkatkan wawasan dan memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian tindakan kelas,

(3) Bagi Sekolah

- a. Mengupayakan perbaikan sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui inovasi pembelajaran matematika yang menerapkan *Realistic Mathematics Education* dengan pendekatan karakter
- b. Sebagai literasi bagi guru lain dalam menerapkan model pembelajaran yang lebih bervariasi

(4) Bagi Peneliti

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan serta pengalaman dalam menerapkan model pembelajaran,

- b. Diharapkan mampu memberikan informasi atau acuan terhadap penelitian selanjutnya,
- c. Dapat mengetahui keberhasilan penelitian tentang penerapan model *Realistic Mathematics Education (RME)* dengan pendekatan karakter untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

